

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, suatu perusahaan harus memiliki beberapa faktor pendukung. Faktor pendukung yang paling utama salah satunya paling utama yaitu aset tetap. Bagi perusahaan, aset tetap mempunyai peran yang sangat signifikan demi menghasilkan barang dan jasa, seperti tanah dan bangunan untuk tempat produksi, mesin serta peralatan lain yang digunakan untuk alat produksi dan lain sebagainya. Aset tetap dibedakan menjadi dua yaitu pertama didapatkan untuk bentuk siap pakai dan yang kedua dengan dibangun terlebih dahulu, yang akan digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak untuk diperjual belikan dalam kegiatan perusahaan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Maka aset tetap perusahaan harus disajikan dan diungkapkan secara efisien.

PT Sepatu Bata Tbk. merupakan perusahaan asosiasi dari *Bata Shoe Organization*. Perusahaan memproduksi tas dan beragam alas kaki meliputi sepatu kulit dan sandal, sepatu kanvas *built-up*, sepatu santai, sepatu olahraga, dan sandal injection moulded. Merek berlisensi perusahaan, yang menyertai merek utama kami, diantaranya terdiri dari “North Star”, “Power”, “Bubble gummers”, “Marie Claire”, “Weinbrenner”, dan lain-lain. Aset tetap pada PT. Sepatu Bata Tbk meliputi tanah, bangunan, kendaraan bermotor, dan alat perangkat kantor untuk menunjang kegiatan perusahaan.

Seiring berjalannya waktu, aset tetap selain tanah akan kehilangan kemampuannya untuk menghasilkan barang. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pemakaian, ketidakseimbangan kapasitas yang tersedia dengan yang diminta dan ketinggalan teknologi. Hal tersebut dinamakan penyusutan dalam aset tetap akuntansi yang perlu di catat dan dilaporkan. Aset tetap di nilai dari harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan di hitung atau di ukur dengan berbagai metode penyusutan seperti metode garis lurus, metode jumlah angka tahun, metode saldo menurun ganda,

dan metode jumlah unit produksi. Penyusutan aset tetap dalam PT. Sepatu Bata Tbk dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya oleh perusahaan dan di hitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai estimasi masa manfaat dari aset tetap yang bersangkutan kecuali tanah tidak disusutkan. Aset tetap perusahaan harus disajikan dan diungkapkan secara efisien karena berkaitan dengan keandalan suatu laporan keuangan agar tidak akan terjadi kesalahan atau kekeliruan penyajian karena sangat mempengaruhi kebutuhan informasi *stakeholders*.

Berdasarkan penjelasan di atas, alasan saya ingin melakukan peninjauan lebih lanjut terkait penyusutan aset tetap pada PT. Sepatu Bata Tbk. dikarenakan ditempatkan dibagian aset tetap (*fixed asset*) dan menghitung penyusutan di semua toko baru pada PT. Sepatu Bata. Tbk. yang didapat dari kegiatan praktik kerja lapangan dan hasilnya disusun dalam bentuk tugas akhir yang berjudul “Tinjauan Atas Penyusutan Aset Tetap Pada PT.Sepatu Bata Tbk”.

I.2 Ruang Lingkup

Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan di PT. Sepatu Bata Tbk. Ruang lingkup pada laporan ini adalah mencakup identifikasi aset tetap, metode penyusutan aset tetap, penyajian dan pengungkapan yang di gunakan oleh PT.Sepatu Bata,Tbk.

I.3 Tujuan

Terdapat tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Tujuan Umum

- a. Mempelajari lebih lanjut penyusutan aset tetap di PT. Sepatu Bata Tbk.
- b. Sebagai penambah wawasan dan pengalaman dalam memahami penyusutan aset tetap

Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan tugas akhir ialah sebagai syarat kelulusan program Diploma Tiga (D3) untuk jurusan Akuntansi pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

I.4 Sejarah Lembaga

Organisasi BATA dimulai di Zlin, Moravia lalu kemudian dikenal di Czechoslovakia pada tahun 1894. Pada 24 Agustus 1894 sewaktu Tomas Bata bersama saudara laki-lakinya Antonini memulai usaha pembuatan sepatu disebuah rumah sewaan di pusat kota. Usaha BATA bersaudara ini sejak mula telah terorganisir dengan baik, dibandingkan dengan pengrajin atau pengusaha kecil yang banyak terdapat pada waktu itu, dan melayani pesanan secara perorangan.

Dari permulaan yang kecil ini, dan juga banyak dipengaruhi oleh perjalanan-perjalanan dan kerjanya di Amerika Serikat pada masa pergantian abad ini. Namun pada tahun 1908 Antonim meninggal dunia. Tomas Bata telah berhasil menguatkan perusahaannya hingga titik dimana dia mempunyai lebih dari 25.000 pegawai di Kompleks Pabriknya yang megah, dan terdiri dari 120 gedung dalam tahun 1931. Tragisnya dalam bulan Juli 1932, Tomas Bata meninggal dunia dalam kecelakaan pesawat terbang. Kewajiban untuk meneruskan semua kemungkinan berkembangnya organisasi BATA diserahkan pada putranya yang berusia muda Thomas J. Bata.

Kini terdapat lebih dari 70 perusahaan BATA beroperasi di 60 negara dengan 6.000 gerai milik sendiri dan 100.000 pengecer khusus dan pemegang lisensi berlokasi di Amerika Utara dan Selatan, Eropa, Afrika dan Timur Jauh. Thomas J. Bata dan ribuan karyawan BATA lainnya yang setia membangun Organisasi Sepatu BATA yang modern setelah Perang Dunia kedua. Perwujudan dari falsafah ini banyak didukung dan diawasi oleh *International Centre*, yang terletak di Don Mills, Ontario, Canada yang merupakan pusat dunia dari semua kegiatan administrasi dan riset serta perkembangan dari organisasi BATA. Pusat ini dirancang untuk melayani 70 perusahaan BATA di seluruh dunia. Sejak tanggal 1 Juli 1984, Thomas J. Bata telah menyerahkan pucuk pimpinan BATA sedunia kepada putranya Thomas G. Bata telah diangkat sebagai *President and Chief Executive Officer of the Bata Shoe Organization*. Setelah 10 tahun menjabat sebagai *President and Chief Executive Officer of the Bata Shoe Organization*, Thomas G. Bata telah ditunjuk sebagai Ketua Dewan Direksi Bata Limited and Bata Shoe Organization, sedangkan Thomas J. Bata menjadi Ketua Kehormatan.

BATA beroperasi di Indonesia sejak tahun 1931. Kegiatan dimulai di sebuah gudang di Tanjung Priok dengan menjual sepatu impor. Sedangkan produksinya dimulai di Kalibata, Jakarta dalam tahun 1939. Perkembangan-perkembangan yang pesat ini terhambat oleh Perang Dunia II. Namun setelah perang selesai, pabrik ini diperbaiki dan mulai beroperasi kembali tahun 1946.

I.5 Visi

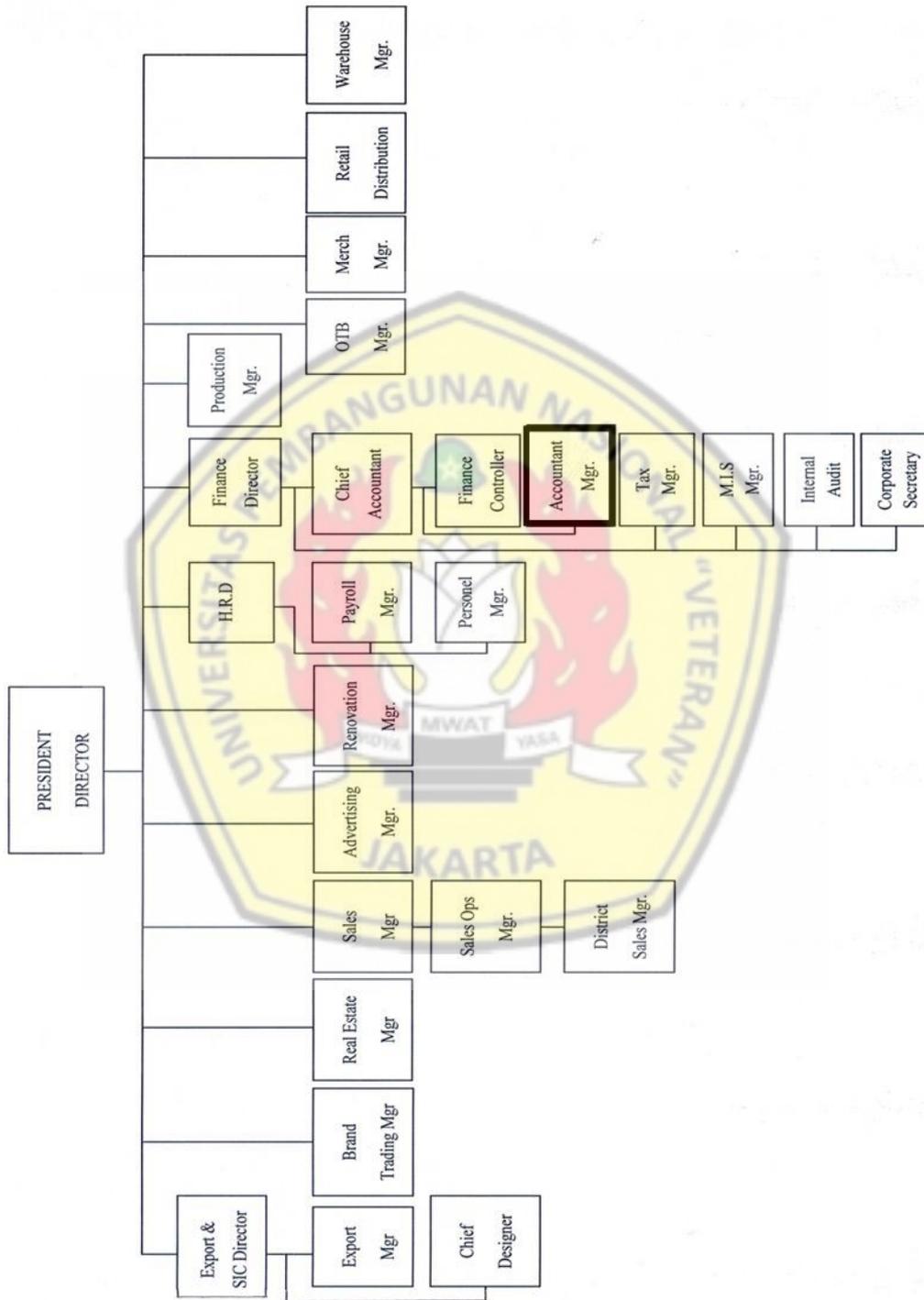
Untuk menyediakan sepatu untuk kaki semua orang di dunia dengan motto “Konsumen kami adalah Raja”.

I.6 Misi

Menjadi sukses sebagai paling dinamis, fleksibel dan Organisasi Dunia yang memenuhi selera pasar dengan sepatu sebagai bisnis utamanya “



I.7 Struktur Organisasi Lembaga



Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Sepatu Bota Tbk

Penjelasan dari Struktur Organisasi Pada PT. Sepatu Bata, Tbk adalah sebagai berikut:

a. *President Director*

President Director memiliki tugas untuk menentukan jalannya perusahaan yang ditinjau dari segala aspek, baik itu menentukan jalannya produksi, pemasaran dan manajemen perusahaan secara keseluruhan.

b. *Export & SIC Director*

Export & SIC Director memiliki tugas untuk menyusun perencanaan ekspor sesuai permintaan pasar luar negeri dan mengkoordinasikan persiapan ekspor secara legal dan memastikan kesiapan ekspor secara administratif.

c. *Export Manager*

Export Manager memiliki tugas untuk memonitoring dan mengevaluasi jalannya pengiriman barang untuk ekspor serta berkoordinasi dengan instansi terkait yang dibutuhkan untuk kepentingan ekspor seperti bea cukai, asuransi, jasa pengangkutan

d. *Chief Designer*

Chief Designer memiliki tugas untuk bertanggung jawab dan mengawasi semua aspek desain dan inovasi dari produk dan layanan perusahaan termasuk desain produk dan desain grafis

e. *Brand Trading Manager*

Brand Trading Manager memiliki tugas untuk mengembangkan strategi pemasaran serta mengembangkan program untuk memastikan produk laku di dalam toko.

f. *Real Estate Manager*

Real Estate Manager memiliki tugas untuk berinteraksi dan memastikan kelancaran hubungan antara penyewa dan pemilik dan menyediakan administrasi sewa.

g. *Sales Manager*

Sales Manager memiliki tugas untuk mengunjungi toko individu perusahaan dan meninjau kinerja dan operasi masing-masing toko dan memeriksa rincian keuangan masing-masing toko dan memastikan semuanya sesuai.

h. *Sales Operation Manager*

Sales Operation Manager memiliki tugas untuk memastikan efisiensi dan efektivitas penjualan perusahaan serta mendukung tim penjualan perusahaan dengan membuat, mengevaluasi dan mengoptimalkan kumpulan data aplikasi penjualan.

i. *Distric Sales Manager*

Distric Sales Manager memiliki tugas untuk mengawasi fungsi toko dan merumuskan perencanaan serta memastikan toko bekerja sesuai peraturan

j. *Advertising Manager*

Advertising Manager memiliki tugas untuk merencanakan dan mengarahkan promosi dan iklan perusahaan untuk menghasilkan minat terhadap produk.

k. *Renovation Manager*

Renovation Manager memiliki tugas untuk merencanakan, merancang, dan melaksanakan beberapa proyek renovasi atau pemeliharaan serta memberikan jaminan keberhasilan pelaksanaan proyek dan sesuai dengan spesifikasi proyek.

l. *Human Resources Department*

Human Resources Department memiliki tugas untuk merekrut personel untuk posisi yang sesuai dengan kemampuan mereka, memberikan pelatihan dan pengembangan staf serta monitoring kinerja dari setiap karyawan.

m. *Payroll Manager*

Payroll Manager memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap prosedur penggajian serta memastikan kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku.

n. *Personel Manager*

Personel Manager memiliki tugas untuk memastikan untuk menangani isu-isu terkait sumber daya manusia yang sesuai dengan kebijakan dan proses yang telah ditetapkan.

o. *Finance Director*

Finance Director memiliki tugas untuk bekerja sama dengan manajer lainnya untuk merencanakan serta meramalkan beberapa aspek dalam perusahaan termasuk perencanaan umum keuangan perusahaan.

p. *Chief Accountant*

Chief Accountant memiliki tugas untuk memastikan lingkungan kontrol yang kuat dan memberikan catatan akuntansi yang akurat dan tepat waktu untuk perusahaan serta memastikan penyampaian laporan keuangan setiap daerah sesuai dengan persyaratan kantor pusat.

q. *Finance Controller*

Finance Controller memiliki tugas untuk mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan perkiraan anggaran dan keuangan serta mempersiapkan dan menerbitkan laporan keuangan perbulan tepat waktu

r. *Accountant Manager*

Accountant Manager memiliki tugas untuk penghubung antara keuangan dan departemen lainnya untuk memberikan data dan dukungan yang mereka butuhkan serta memastikan penyampaian eksternal atau internal audit tanpa ada masalah yang signifikan.

s. *Tax Manager*

Tax Manager memiliki tugas untuk menyampaikan berbagai layanan pajak sesuai dengan pertaran perundang-undang serta memberikan perencanaan pajak yang inovatif dan mengkaji ulang pengembalian pajak penghasilan.

- t. *Management Information System Manager*
Management Information System Manager memiliki tugas untuk bertanggung jawab pada sistem komputer dalam perusahaan, mengawasi pemasangan, dan memastikan sistem *backup* berjalan dengan efektif.
- u. *Internal Audit Manager*
Internal Audit Manager memiliki tugas untuk bertanggung jawab atas pemeriksaan / audit internal untuk laporan serta pemeriksaan terhadap Sistem Prosedur yang diterapkan minimal 2 kali dalam setahun.
- v. *Corporate Secretary & Legal*
Corporate Secretary memiliki tugas untuk memastikan bahwa semua dokumen hukum perusahaan diperbarui secara teratur dan diarsipkan sesuai instruksi dari pejabat tinggi.
- w. *Production Manager*
Production Manager memiliki tugas untuk melakukan perencanaan dan pengorganisasian jadwal produksi, menentukan standar kontrol kualitas produk serta mengawasi proses produksi.
- x. *Merchandising Manager*
Merchandising Manager memiliki tugas untuk mengelola operasi penjualan serta merencanakan kebutuhan anggaran dan memantau sistem penjualan perusahaan.
- y. *Retail Distribution Manager*
Retail Distribution Manager memiliki tugas untuk mengawasi operasi gudang, mengawasi pengangkutan barang dari lokasi produksi ke klien.
- z. *Warehouse Manager*
Warehouse Manager memiliki tugas untuk sebagai penghubung dengan pelanggan, pemasuk dan perusahaan transportasi serta merencanakan, mengkoordinasikan dan memantau penerimaan, pemesanan, dan pengiriman barang

I.6 Kegiatan Perusahaan

PT. Sepatu Bata Tbk adalah perusahaan asosiasi dari bata *shoe organization*. Perusahaan memproduksi dan membeli secara impor beragam alas kaki dan tas meliputi sepatu kulit dan sandal, sepatu kanvas *built-up*, sepatu santai, sepatu olahraga, dan sandal *injection moulded*.

I.7 Manfaat

Manfaat Teoritis

- a. Tinjauan ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, dan pengalaman dalam bidang studi yang dibahas dalam tinjauan ini, khususnya dalam penyusutan aset tetap dalam perusahaan
- b. Penulis dapat mengetahui tentang penyusutan aset tetap pada PT. Sepatu Bata Tbk.

Manfaat Praktis

- a. Penulis berharap hasil tugas akhir ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan rekan-rekan mahasiswa tentang penyusutan aset tetap.
- b. Dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam menjadi bahan referensi awal bagi mahasiswa khususnya di bidang ekonomi.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman tentang dunia kerja yang akan dihadapi di masa yang akan datang.